

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Contoh yang sangat menonjol adalah kemajuan teknologi internet.

Jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 telah mencapai 143,26 juta jiwa dan 171.17 juta jiwa ditahun 2018 angka tersebut meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni 2016 yang tercatat mencapai 132,7 juta pengguna. Angka ini jauh lebih tinggi dari 88 juta pengguna pada tahun 2014. Angka tersebut juga menunjukkan jumlah yang melampaui setengah total penduduk Indonesia, yaitu sekitar 54,68 persen. Demikian berdasarkan hasil survei internet APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) 2017 yang dirilis di Jakarta, Senin (24/10/2017). Hasil survei juga mengungkapkan bahwa 70 persen pengguna internet tersebut paling sering akses dari *mobile gadget*. Dan 49,52 persen pengguna berusia 19-34 tahun Sementara itu penggunaan internet tetap didominasi untuk media sosial dan hiburan.¹

Internet berawal di tahun 1969 dengan nama ARPANET (ARPA singkatan dari *Advanced Research Project Agency* dari departemen pertahanan

¹ <http://www.apjii.or.id/survei> diakses tanggal 25 Oktober 2017.

AS) yang berupa sambungan empat komputer pada kontraktor pertahanan dan universitas yang berbeda. Akan tetapi jaringan komputer saat ini masih didominasi untuk kepentingan riset dan akademik. Segala sesuatu masih berbasis teks tak ada gambar, video, maupun suara. Dan semua berubah pada awal 1990 ketika dimulainya era *World Wide Web*, yaitu ketika internet bisa berisi multimedia.²

Internet menjamin kebebasan para pengaksesnya untuk mengeruk informasi sebanyak ia mau menurut selera sendiri. Di sini dituntut peran aktif pengakses internet untuk mencari berita dan segala macam informasi sesuai kebutuhan pribadi. Telah kita pahami bahwa internet berisi informasi yang begitu melimpah, terlepas apakah informasi itu benar atau salah, negatif atau positif, dan baik atau buruk.

Yang membedakan internet dengan teknologi komunikasi tradisional adalah tingkat interaksi dan kecepatan yang dapat dinikmati pengguna untuk menyiarkan pesannya tidak ada medium yang memberi setiap penggunanya kemampuan untuk berkomunikasi secara seketika dengan ribuan orang. internet juga unggul dalam menghimpun berbagai orang. karena geografi tak lagi menjadi pembatas berbagai orang dari negara dan latar belakang yang berbeda dan saling bergabung berdasarkan kesamaan minat dan proyeknya.³

² Brian K Williams dan Stacey C Sawyer, *Using Information Technology: Pengenalan praktis dunia komputer dan komunikasi*, terj. Nur Wijayaning Rahayu dan Th Arie Prabawati (Yogyakarta: ANDI Offset, 2007), 50.

³ Tracy Laquey, *Sahabat Internet: Pedoman Bagi Pemula Untuk Memasuki Jaringan Global* (Bandung: ITB, 1997) 1-10.

Informasi yang ada di internet berasal dari segala bangsa , komunitas, dan budaya dimana belum tentu isi muatannya sesuai dengan gaya hidup di negara lain. Hal semacam ini pasti akan terjadi mengingat siapapun dan dari negara manapun sanggup menikmati berita dan informasi dari segala sudut bumi ini. Ketika seseorang berada di suatu wilayah yang menganut agama secara ketat, tak ada yang membendung dirinya ketika ia mengakses informasi tentang ateisme, komunisme, dan ajaran-ajaran yang berseberangan dengan agamanya.⁴

Setiap orang mukmin berusaha mencari kenikmatan dengan cara mematuhi perintah-perintah-Nya dengan memuaskan dirinya sendiri dengan barang-barang dan anugrah-anugrah yang diciptakan (Allah) untuk umat manusia dan kemaslahatan.⁵

Berbeda dengan sistem lainnya, islam mengajarkan konsumsi yang moderat, tidak berlebihan dan tidak keterlaluan serta islam melarang terjadinya *tabzir* dan *israf*. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan Al-Quran dan Hadits ini akan membawa pelakunya mencapai keberkahan dan kesejahteraan dalam hidupnya.⁶

Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda baik barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya secara langsung. Kepuasan seorang muslim tidak didasarkan atas banyak sedikitnya barang yang dikonsumsi tetapi

⁴ Gregorius Agung, *Panduan Praktis Berinternet* (Yogyakarta: Panduan, 2001), 1-6.

⁵ M Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), 140.

⁶ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan dari Klasik hingga Keynesian Baru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 337.

didasarkan atas berapa besar nilai ibadah yang didapatkan dari apa yang dilakukannya.

Afzalur rahman berpendapat bahwa kepuasan secara terminologi konvensional bisa dimaknai bahwa kepuasan bisa dicapai apabila terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang bersifat fisik, namun dalam islam kepuasan adalah terpenuhinya kebutuhan yang bersifat fisik dan non fisik yang didasarkan atas nilai-nilai syariah.⁷

Perubahan pada perilaku konsumsi masyarakat muslim yang semakin lama semakin meningkat tajam dan semakin jauh dari nilai-nilai syariat islam. Mengingat bahwa kebutuhan manusia yang tidak terbatas serta sifat dasar manusia sendiri yang selalu merasa tidak pernah puas, sehingga menjadikan manusia selalu ingin mengkonsumsi baik mengkonsumsi barang primer, sekunder maupun tersier dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.⁸

Konsumsi yang berlebih-lebihan dan tidak memperhatikan manfaat penggunaan barang dan jasa tersebut merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan, dikutuk dalam islam dan disebut dengan *israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna).⁹ Dalam QS Al-A'raf (7) : 31, Allah telah memperingatkan akan sikap ini :

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا
تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

⁷ Alfazur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam* (Yogyakarta:PT Dana Bakti Wakaf,1995),17.

⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2008),130.

⁹ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam: Telaah Analitik terhadap fungsi Sistem Ekonomi Islam* (Yogyakarta:Aditya Media,2000),35.

Artinya : Hai anak cucu adam ! pakailah pakaianmu yang bagus setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.¹⁰

Perkembangan teknologi khususnya pada teknologi jaringan internet saat ini secara tidak langsung telah mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan informasi dan komunikasi. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan teknologi internet ini adalah bidang pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi.¹¹

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri merupakan Perguruan Tinggi berlatar belakang islam yang mengembangkan sistem pembelajaran dan operasional kampus berbasis internet. Selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, aktivitas mahasiswa IAIN Kediri saat ini tidak terlepas dari media internet. Baik digunakan untuk operasional (Sistem Informasi Akademik), penunjang pembelajaran, bersosialisasi, transaksi online, ataupun hanya sekedar hiburan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan, mahasiswa menggunakan internet untuk berbagai kepentingan seperti bermain game, membuka situs-situs jejaring sosial, berjualan, dan membuka situs-situs yang tidak memiliki hubungan dengan aktivitas kampus.¹²

Jika dilihat dari dampak positifnya tentu internet dianggap sebagai barang halal. Internet sangat berguna namun peran manusia sebagai pengguna

¹⁰ Ahmad Hatta, *Tafsir Quran Per Kata Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah*, (Jakarta:Maghfiroh Pustaka,2011),154.

¹¹¹¹ Desi Pibriana dan Desy Iba Ricoida,"Analisis Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Perguruan Tinggi Di Kota Palembang)". *Jurnal Sistem Informasi*, Vol.3 No 2, 2017.

¹² Wawancara Awal, Kampus IAIN Kediri, Tanggal 26 September 2017.

dalam memanfaatkan internet sangat berarti karena tidak dapat dipungkiri bahwa banyak kemudharatan atau pengaruh negatif dari internet tersebut. Terlebih lagi jika penggunanya adalah mahasiswa program studi ekonomi syariah yang mana dalam perkuliahan sudah dibekali dengan materi atau pembelajaran mengenai ekonomi islam yang mendasarkan setiap aktivitas ekonomi pada ketentuan dan norma-norma islam.

Mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan tahun 2013 merupakan representasi dari sekian banyak konsumen muslim yang menggunakan jasa internet. Alasan memilih mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2013 karena Penggunaan internet meningkat saat mahasiswa memasuki semester akhir. Semester akhir lebih sering menggunakan internet sebagai media untuk memperoleh informasi, jurnal ilmiah yang berisi hasil penelitian dan artikel ilmiah sebagai dasar penelitian dalam penyusunan skripsi, dan sebagainya. Tetapi terkadang internet lebih banyak digunakan mahasiswa untuk media komunikasi dan hal-hal lain yang tujuannya untuk kesenangan semata. Selain itu mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2013 mayoritas sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah jadi mereka dianggap mengetahui konsumsi yang baik berdasarkan ajaran islam.¹³

Seiring dengan berkembangnya fasilitas-fasilitas internet, berbagai kemudahan juga sangat dirasakan mahasiswa. Namun penggunaan internet justru terkadang bergeser kepada hal-hal yang negatif. Tidak jarang ada mahasiswa yang mengunggah konten-konten yang kurang pantas baik berupa

¹³ Observasi Awal, Kampus STAIN Kediri, 27 September 2017.

tulisan, gambar maupun video ke media sosial. Menyebarkan berita-berita yang belum dipastikan kebenarannya.

Kemudahan-kemudahan yang di dapatkan mahasiswa dari internet membuat mereka terbiasa atau konsumtif terhadap internet. Sarlito W Sarwono mengatakan bahwa perilaku konsumtif biasanya lebih dipengaruhi oleh faktor emosional daripada rasio karena pertimbangan-pertimbangan dalam membuat keputusan untuk membeli atau menggunakan suatu barang dan jasa lebih menitikberatkan pada status sosial, mode dan kemudahan daripada pertimbangan ekonomis.¹⁴ Berdasarkan wawancara awal Mereka dapat menghabiskan waktu berjam-jam bahkan seharian penuh dalam menggunakan internet melalui *handphone*. Hal tersebut dapat mengeluarkan biaya yang terkadang tidak sedikit karena harus membeli pulsa atau kuota yang kadang melebihi *budget* pengeluaran untuk satu bulannya.¹⁵

Berdasarkan uraian mengenai permasalahan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Internet Ditinjau Dari Prinsip Konsumsi Islam (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2013)**).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas, dilakukannya penelitian terkait dengan analisa perilaku konsumen dalam penggunaan internet ditinjau

¹⁴ Usman Effendi, Psikologi Konsumen (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada),17.

¹⁵ Wawancara Awal, Kampus STAIN Kediri, 27 September 2017.

dari prinsip konsumsi islam pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2013 ini difokuskan pada hal-hal berikut :

1. Bagaimanakah Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2013 ?
2. Bagaimanakah Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2013 Ditinjau Dari Prinsip Konsumsi Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada konteks penelitian serta fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2013.
2. Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2013 Ditinjau Dari Prinsip Konsumsi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik dalam segi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan di bidang konsumsi khususnya konsumsi yang sesuai dengan syariat islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

1. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama menjadi mahasiswa di Progam Studi Ekonomi Syariah IAIN Kediri dan malatih penulis dalam berkarya ilmiah dan juga menambah atau mendorong penulis untuk lebih bijak dalam hal konsumsi.
2. Melalui penelian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah serta menambah wawasan keilmuan di bidang konsumsi terutama konsumsi yang sesuai dengan prinsip konsumsi islam sehingga peneliti dapat mengaplikasikan tata cara konsumsi yang sesuai dengan syariat islam tersebut di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Instansi

Dapat memberikan kontribusi informasi mengenai perilaku konsumen terhadap penggunaan internet ditinjau dari prinsip konsumsi islam. Selain itu agar instansi terkait mampu melakukan penyuluhan dan sosialisasi untuk menginformasikan penggunaan internet yang baik dan benar dan layak dikonsumsi.

c. Bagi Pembaca Atau Pihak Lain

1. Menumbuhkan kesadaran bagi pembaca akan pentingnya konsumsi yang sesuai dengan syariat islam dan bisa diterapkan dalam kehidupan yang bertujuan mewujudkan sholeh sosial dan sholeh ritual.

2. Penelitian ini dapat memberikan ilmu terutama di bidang konsumsi. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi, khususnya bagi pihak yang ingin melakukan penelitian yang berfokus pada kajian atau variabelnya yang sama.

E. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang terkait pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Zainur Rahman STAIN Kediri pada tahun 2014 melakukan penelitian dengan judul “ Analisis perilaku konsumen dalam memilih produk makanan dan minuman instan (studi kasus pada aktivis PMII Kediri). Dalam penelitian ini membahas tentang perilaku konsumsi aktivis PMII Kediri yang cenderung menyukai produk instan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumsi makanan dan minuman instan aktivis PMII Kediri 80% tergolong konsumsi sering dan 20% hanya konsumsi biasa. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis pada pokok pembahasan yaitu perilaku konsumen sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dalam penelitian yang dilakukan Zainur Rahman tersebut lebih berfokus membahas tentang konsumsi barang yaitu makanan dan minuman instan sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas tentang konsumsi jasa yaitu internet.¹⁶

¹⁶ Zainur Rahman. “Analisis Perilaku Konsumen Dalam Memilih Produk Makan & Minuman Instan (Studi Pada Aktivis PMII Kediri)”. Skripsi tidak diterbitkan, Kediri:Ekonomi Syariah STAIN Kediri,2014.

2. Desi Pibriana dan Desi Iba Ricoida pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa (Studi kasus perguruan tinggi di kota Palembang)berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa dalam menggunakan internet dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian yakni penggunaan internet oleh mahasiswa. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian yang dilakukan oleh Desi Pibriana dan Desi Iba Ricoida berfokus pada pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan internet oleh mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada perilaku/sikap mahasiswa dalam penggunaan internet.¹⁷

¹⁷ Desi Pibriana dan Desi Iba Ricoida, “Analisis Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa(Studi kasus perguruan tinggi di Palembang)”.Jurnal sistem informasi, Vol. 3 No. 2,2017.